

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Efektivitas komunikasi interpersonal adalah proses pemindahan informasi yang berlangsung antara dua orang dengan media komunikasi tertentu dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami yang diukur melalui keterbukaan, empati, sikap positif dan kesetaraan. Berdasarkan rata-rata hitung skor dimensi komunikasi interpersonal yang paling tinggi adalah pada dimensi rasa positif yaitu sebesar 26,60%. Sedangkan dimensi Komunikasi Interpersonal yang paling rendah yaitu keterbukaan sebesar 23,93%.
2. Konsep diri diukur secara multidimensional yaitu mencakup di dalamnya dimensi kritik diri, diri fisik, diri moral etik, diri pribadi, diri keluarga, dan diri sosial. Berdasarkan rata-rata hitung skor dimensi konsep diri yang paling tinggi adalah pada dimensi diri sosial yaitu sebesar 17,04%. Sedangkan dimensi konsep diri yang paling rendah yaitu diri moral etik sebesar 16,03%.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada karyawan BPJS Ketenagakerjaan. Komunikasi interpersonal pada

karyawan BPJS Ketenagakerjaan dipengaruhi oleh konsep diri sebesar 30,89% dan 69,11% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa konsep diri dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal pada karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Rawamangun. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian implikasi yang diperoleh menunjukkan bahwa peranan konsep diri berpengaruh dalam mencapai komunikasi interpersonal yang baik pada karyawan.

Konsep diri memiliki kontribusi terhadap komunikasi interpersonal karyawan, karena konsep diri yang baik akan mendorong seseorang untuk lebih menghargai orang lain sehingga dapat mewujudkan komunikasi interpersonal yang efektif pada karyawan. Berdasarkan rata-rata hitung skor dimensi yang paling rendah pada konsep diri adalah dimensi diri moral etik. Moral etik sangat dibutuhkan bagi setiap orang, karena moral etik akan menjadi landasan bagi setiap orang dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat mendorong karyawan untuk lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan.

Komunikasi Interpersonal pada karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Rawamangun tidak hanya dipengaruhi oleh konsep diri saja, tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa konsep diri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal pada karyawan.

### C. Saran

Mengacu pada hasil analisis data, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Rawamangun, yaitu:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi interpersonal pada karyawan dengan memperhatikan konsep diri karyawan. Terwujudnya efektivitas komunikasi interpersonal yang baik merupakan alat bagi karyawan dalam melakukan kerjasama di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.
2. Efektivitas komunikasi interpersonal yang baik dapat diwujudkan oleh perusahaan dengan memperhatikan indikator terendah yaitu bereaksi secara jujur. Dapat dilakukan dengan upaya memberikan motivasi kepada karyawan untuk berbicara dengan jujur dan terbuka dalam setiap komunikasi yang dilakukan.
3. Dalam upaya peningkatan konsep diri, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan moral etik karyawan agar setiap karyawan mempunyai landasan dalam bertingkah laku. Khususnya dengan lebih memperhatikan indikator terendah yaitu hubungan dengan Tuhan. Dapat dilakukan dengan cara mengadakan pengajian rutin mingguan atau bulanan bagi karyawan.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai efektivitas komunikasi interpersonal pada karyawan agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal sehingga nantinya penelitian akan terus bermanfaat.